

Market Review

Indeks harga saham gabungan atau IHSG ditutup di zona merah pada penutupan perdagangan Senin, 23 Mei 2022. Indeks melemah 1,12 persen atau 77,37 poin ke level 6.840,77 walau investor asing cenderung masuk. Indeks sempat menyentuh level teringgi di 6.972,18 dan terendah 6.802,71. Pagi tadi, indeks dibuka di level 6.930,94. Total net buy investor asing pada perdagangan hari ini Rp 78,21 miliar. Padahal pada akhir sesi I, investor asing melakukan jual bersih atau net sell senilai Rp 56,30 miliar. Saham tiga bank besar, yakni BNI atau BBNI, BCA atau BBCA, dan Bank Mandiri atau BMRI menjadi yang paling banyak diborong asing. Net buy masing-masing Rp 95,4 miliar, Rp72,3 miliar, dan Rp 64,3 miliar. (Kontan)

Indeks utama Wall Street menguat pada perdagangan Senin (23/5). Indeks S&P 500 dan Dow Jones naik, terkerek kenaikan saham perbankan dan saham Apple. Sementara penurunan saham Tesla membebani Nasdaq. Mengutip Reuters, Senin (23/5), pada pukul 10:04 ET, indeks Dow Jones Industrial Average naik 271,16 poin, atau 0,87% ke level 31.533,06 dan S&P 500 naik 13,44 poin, atau 0,34% ke level 3.914,80 dan Nasdaq Composite turun 37,56 poin, atau 0,33%, ke level 11.317,06, terseret oleh Tesla Inc, Nvidia Corp dan Amazon.com. (Bisnis)

News Highlight

- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melaporkan, realisasi belanja subsidi terutama untuk subsidi energi hingga April 2022 meningkat dibandingkan periode sama tahun lalu. Realisasi subsidi hingga April ini telah mencapai Rp 48,5 triliun untuk subsidi regular, dan Rp 10,17 triliun untuk kurang bayar tahun sebelumnya. Sementara pada tahun lalu, realisasi subsidi regulernya lebih rendah yakni Rp 32,78 triliun dan kurang bayarnya Rp 7,95 triliun. (Kontan)
- Utang Luar Negeri (ULN) pemerintah pada kuartal I-2022 masih melanjutkan tren penurunan. Bank Indonesia (BI) mencatat, posisi ULN pemerintah pada tiga bulan pertama tahun ini sebesar US\$ 196,2 miliar, atau turun dari US\$ 200,2 miliar pada kuartal sebelumnya. (Kontan)
- Harga batu bara melesat 16% lebih pekan ini. Harga batu hitam bahkan kembali menembus level psikologis US\$ 400 per ton dan mencatat rekor tertingginya dalam dua bulan. Pada perdagangan terakhir pekan ini, Jumat (20/5), harga batu kontrak Juni di pasar ICE Newcastle (Australia) ditutup pada level US\$ 421,15 per ton. Menguat 16,4% dalam sepekan. Dalam sebulan, harga batu hitam sudah melonjak 17,7% sementara dalam setahun terbang 290,3%. Level harga tersebut juga menjadi yang tertinggi sejak 9 Maret 2022 atau lebih dari dua bulan terakhir. (Sindonews)
- Kenaikan harga emas masih berlanjut. Pada perdagangan Senin (23/5/2022) pukul 14:10 WIB, harga emas dunia di pasar spot berada di US\$ 1.852,41 per troy ons. Harga emas menguat 0,36%. Kenaikan harga emas pada hari ini memperpanjang catatan positif yang sudah berlangsung sejak Kamis pekan lalu (19/5/2022). Dalam sepekan, harga emas sudah menguat 1,6% secara point to point. Namun, dalam sebulan, harga emas masih melemah 4,0% sementara. (CNBC)

Corporate Update

- **TBIG**, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 815,7 miliar atau Rp 36 per saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada Senin, 23 Mei 2022. Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Helmy Yusman Santoso mengatakan, total dividen tunai tersebut setara 52,7% dari laba bersih perusahaan tahun 2022. (Kontan)
- **ASLC**, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) mengantongi pendapatan sebesar Rp 69,61 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Mengutip laporan keuangan yang dipublikasi Senin (23/5), pendapatan tersebut tumbuh 47,91% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 47,06 miliar. Di saat yang sama, beban pokok pendapatan juga naik 456% menjadi Rp 35,82 miliar dari periode kuartal pertama tahun lalu yang hanya Rp 6,44 miliar. (Kontan)
- **SCMA**, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mencatatkan penurunan kinerja laba di tengah pendapatan yang meningkat pada kuartal pertama 2022. Sepanjang tiga bulan pertama tahun ini, pendapatan induk SCTV tersebut tercatat naik 9,34% menjadi Rp 1,53 triliun dari periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp 1,40 triliun. Meskipun kinerja top line mampu tumbuh positif, laba bersih perusahaan malah tercatat turun 14,08% menjadi Rp 284,84 miliar dari semula Rp 331,53 miliar. (CNBC)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
23 Mei 2022	Loan Growth YoY APR		6.65%
24 Mei 2022	Interest Rate Decision		3.50%
24 Mei 2022	Deposit Facility Rate (May)	2.75%	2.75%
24 Mei 2022	Lending Facility Rate (May)	4.25%	4.25%
27 Mei 2022	M2 Money Supply (YoY) (Apr)		13.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,840.78	-1.12%	3.94%
LQ45	1,002.57	-1.24%	7.64%
JII	591.02	-1.24%	5.16%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,331.21	-0.80%	7.84%
Transportation & Logistic	916.11	0.33%	1.74%
Industrial	1,646.78	-0.29%	44.52%
Basic Industry	1,479.54	-1.16%	-3.10%
Healthcare	1,526.11	2.33%	7.47%
Consumer Non Cyclical	1,242.89	-1.19%	19.89%
Consumer Cyclical	914.13	-0.90%	-4.71%
Finance	688.24	-1.31%	3.63%
Infrastructure	704.89	-0.09%	-8.82%
Property & Real Estate	7,729.94	-1.72%	-14.06%
Technology	1,998.93	0.02%	24.98%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,880.24	1.98%	-12.27%
Nasdaq	11,535.27	1.59%	-26.27%
S&P	3,973.75	1.86%	-16.63%
Nikkei	26,930.30	-0.26%	-6.84%
Hang Seng	20,424.23	-0.22%	-12.71%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,642.00	-77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.26	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	3.47	0.66

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.